

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam melimpah dan beragam, berpotensi dikembangkan menjadi suatu produk bernilai jual tinggi. Salah satunya sektor pertanian, yang memberikan peranan dalam penyediaan pangan masyarakat. Sebagian besar masyarakat saat ini lebih menyukai konsumsi pangan olahan instan dan cepat saji tanpa memperhatikan kecukupan asupan gizi (karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral) serta komponen fungsional lainnya. Tubuh kita memerlukan produk olahan pangan yang memiliki fungsi fisiologis, seperti dapat menurunkan tekanan darah, kadar kolesterol, dan kadar gula darah, serta meningkatkan penyerapan kalsium. Selain itu, tubuh kita juga memerlukan antioksidan untuk melindungi sel-sel dari kerusakan akibat radikal bebas. Antioksidan alami dapat diperoleh tidak hanya pada makanan tetapi juga pada minuman yang telah diolah yaitu berupa minuman fungsional dengan formulasi tertentu. Minuman fungsional harus memenuhi dua fungsi utama yaitu memberikan asupan gizi serta pemuasan sensori seperti rasa yang enak dan tekstur yang baik. Minuman fungsional dilengkapi dengan fungsi tersier seperti probiotik, menambah asupan vitamin dan mineral tertentu, meningkatkan stamina tubuh dan mengurangi resiko penyakit tertentu (Widyantri, 2020).

Minuman fungsional dapat dibuat dari satu ataupun lebih komponen formulasi bahan herbal yang memberikan berbagai khasiat atau manfaat yang berbeda. Minuman fungsional sebagai produk yang termasuk golongan pangan fungsional lebih berfokus pada perbaikan tingkat kesehatan dan pencegahan timbulnya penyakit tertentu seperti penyakit kanker, tumor, radang, dan hipertensi (Umiarsih, 2013). Pangan fungsional memiliki tiga fungsi yang mendasar yakni sensori (warna, penampakan menarik dan cita rasa enak), nutrisi (memiliki kandungan gizi), dan fisiologikal (berpengaruh secara fisiologis, dan bermanfaat bagi tubuh (Muchtadi, 2004).

Minuman fungsional saat ini telah banyak dikembangkan dengan menggunakan bahan-bahan instan yang diolah dari berbagai bahan alami (susu, biji kopi, daun teh, kedelai, strawberry), rempah-rempah seperti jahe, madu dan lain-lain (Herviana dkk, 2019). Formulasi minuman fungsional menjadi bagian terpenting untuk menciptakan cita rasa dan fungsinya bagi kesehatan. Maka

sangatlah penting untuk diketahui formulasi yang benar, teknologi tepat guna yang mendukung serta keahlian sumber daya manusia. Oleh karena itu, CV. Raissa Beauty merupakan salah satu industri yang bergerak dibidang minuman fungsional khususnya minuman serbuk instan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan menciptakan suatu produk yang praktis dan efektif, serta dapat memberikan manfaat kesehatan bagi tubuh manusia. Bahan-bahan yang digunakan untuk produk yang diproduksi pada CV. Raissa Beauty salah satunya adalah produk *Alga Tea* yaitu terdapat kandungan teh hijau, kolagen dan rosella yang dikenal memiliki berbagai manfaat bagi kesehatan.

Tanaman (daun) teh (*Camellia sinensis*) adalah spesies tanaman yang daun dan pucuk daunnya digunakan untuk membuat teh. Teh adalah bahan minuman yang secara universal dikonsumsi di banyak negara serta berbagai lapisan masyarakat (Tuminah, 2004). Teh hijau memiliki nama ilmiah *Camellia sinensis* dan telah dianggap memiliki anti-kanker, anti-obesitas, anti-aterosklerosis, antidiabetes dan efek antimikroba (Ahmad dkk, 2014).

Kolagen merupakan protein yang penting menghubungkan sel dengan sel yang lain. Sepertiga dari protein yang terkandung dalam tubuh ternak terdiri dari kolagen. Fungsi dari kolagen pada tubuh berbeda-beda tergantung pada lokasinya. Namun demikian, kolagen sangat diperlukan dalam menjaga kemudahan dan kesehatan (Hartati, 2010)

Rosella sangat potensial untuk dikembangkan sebagai bahan baku makanan dan minuman karena nilai nutrisi yang terkandung dalam buah rosella. Kandungan penting yang terdapat pada kelopak bunga rosella adalah pigmen antosianin yang merupakan bagian dari flavonoid yang berperan sebagai antioksidan. Flavonoid kelopak bunga rosella terdiri flavanol dan pigmen antosianin (Sirajuddin,2012).

B. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di CV. Raissa Beauty adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari proses pembuatan dari produk Minuman Serbuk Teh Hijau dengan kolagen dan rosella di CV. Raissa Beauty
2. Membandingkan proses pengolahan minuman serbuk teh instan secara teori dengan proses produksi yang dilakukan di CV. Raissa Beauty

C. Manfaat

Manfaat yang didapatkan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di CV. Raissa Beauty adalah sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa

1. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa serta mampu mengaplikasikan sesuai dengan disiplin ilmu yang telah dipelajari.
2. Dapat menambah wawasan mahasiswa tentang kenyataan yang ada di dunia industri, sehingga diharapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah nantinya dapat diterapkan di dunia industri.
3. Dapat melatih kemampuan mahasiswa dalam menganalisis, melakukan observasi dan diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada dalam suatu perusahaan atau industri berdasarkan disiplin ilmu yang telah dipelajari.

b. Bagi Perusahaan

1. Dapat menambah masukan berupa saran yang bernilai positif serta bermanfaat bagi perusahaan.
2. Hasil analisa atau tugas khusus yang dilakukan selama kerja praktik lapangan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan di masa yang akan datang.

c. Bagi Universitas

1. Mendekatkan perguruan tinggi dengan masyarakat dan dunia industri sehingga terjalin kemitraan dan kerjasama yang baik antar perguruan tinggi dan pihak perusahaan.
2. Dapat memberikan informasi dan perkembangan ilmu pengetahuan.

D. Sejarah Perusahaan

Kesadaran hidup sehat dan sejahtera membawa CV. Raissa Beauty untuk memberi warna kepada industri makan dan minuman yang memiliki fokus pada hal tersebut. Start up dimulai pada Oktober 2014 hingga 2018, CV. Raissa Beauty mengawali sebagai Produk Industri Rumah Tangga (PIRT) yang memproduksi makanan (sereal), minuman serbuk dan teh berbasis kolagen halal lokal pertama berasal dari tulang sapi di tengah pasar kolagen ikan, yang berfokus pada pangan fungsional. Di tahun-tahun 2018 hingga sekarang CV. Raissa Beauty sudah berkembang menjadi industri mikro dengan menerapkan GMP dan HACCP sesuai perundangan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM RI) dan mulai

memisahkan divisi kosmetik untuk berdiri sendiri. Kolagen sapi halal yang kami gunakan berasal dari pabrik kolagen halal pertama dan satu-satunya di Asia Tenggara. Kolagen yang merupakan hasil riset dan pemikiran yang mendalam, yang mana dapat dibuat (*costumized*) sesuai keinginan dan tujuan yang hendak dicapai, dengan mengkombinasikan berbagai ekstrak buah, daun dan bunga dalam pembuatannya.

Saat ini CV. Raissa Beauty sudah bisa membuat produk makanan dan minuman serbuk yang konsumen dan mitra bisnis inginkan dan akan terus berinovasi. Identitas CV. Raissa Beauty berupa logo dapat dilihat pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Logo CV. Raissa Beauty
(Sumber : Dokumen CV. Raissa Beauty, 2022)

E. Lokasi dan Tata Letak Perusahaan

CV. Raissa Beauty terletak di Dusun Pandean RT 04 RW 01, Desa Banjarkemantren, Kec. Buduran, Kab. Sidoarjo. Batas-batas lokasi CV. Raissa Beauty adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat : berbatasan dengan Desa Ciro
- b. Sebelah timur : berbatasan dengan Dusun Jambe Lor
- c. Sebelah selatan : berbatasan dengan Desa Sidokeprung
- d. Sebelah utara : berbatasan dengan Desa Karangbong

Dalam perencanaan industri, penentuan lokasi merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan keberhasilan suatu pabrik. Adapun alasan pemilihan lokasi pabrik adalah sebagai berikut:

1. Bahan Baku

Sumber bahan baku merupakan faktor yang paling penting dalam pemilihan lokasi pabrik terutama pada pabrik yang membutuhkan bahan baku dalam jumlah besar. Sehingga dalam pemilihan lokasi didasarkan atas jarak terdekat dengan bahan baku dan akses jalan saat pengiriman mudah. Hal ini dapat menekan biaya transportasi selama pengiriman bahan baku. CV. Raissa

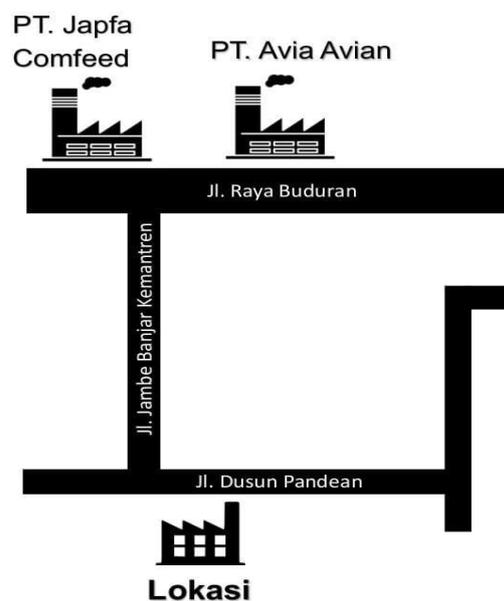
Beauty bekerja sama dengan beberapa supplier bahan baku yang ada di wilayah Sidoarjo dan sekitarnya

2. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor penting dalam operasional perusahaan. CV. Raissa Beauty terletak di tengah-tengah pemukiman padat penduduk oleh karena itu tenaga kerja pada CV. Raissa Beauty dapat terpenuhi. Tenaga kerja daerah dan tenaga kerja ahli dapat dipenuhi karena Kawasan CV. Raissa Beauty ini dekat dengan sarana pendidikan baik SMA (Sekolah Menengah Atas) / SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) atau perguruan tinggi seperti Universitas Nadhatul Ulama Sidoarjo, sehingga berpeluang untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Umumnya tenaga kerja dapat dengan mudah dipenuhi dari daerah sekitar lokasi pabrik dengan ongkos buruh yang cukup murah dan hal ini merupakan langkah positif untuk mengurangi angka pengangguran.

3. Persediaan Listrik

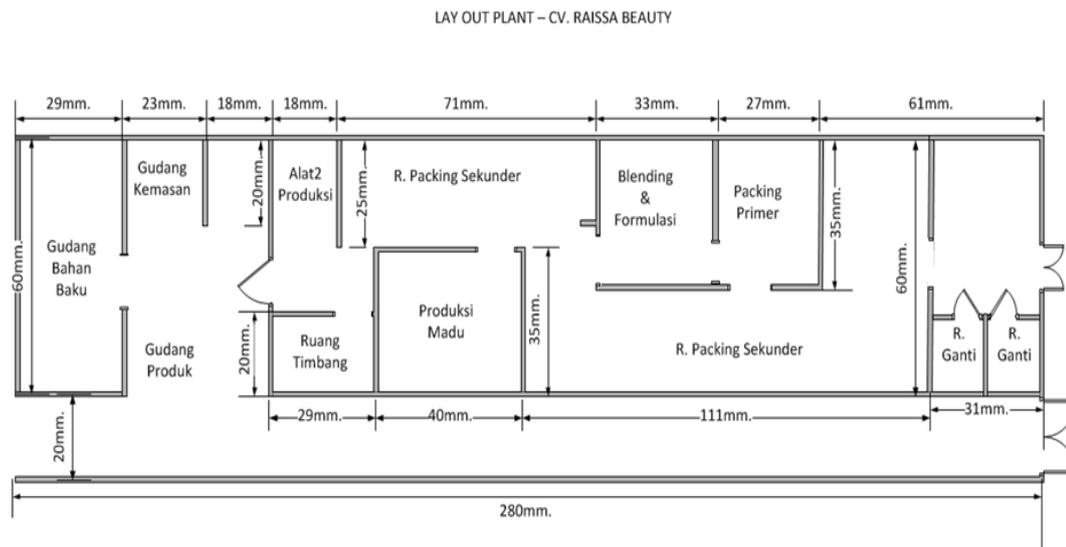
Tenaga listrik adalah salah satu unit penunjang produksi, terutama untuk mesin-mesin yang digunakan. Tenaga listrik di CV. Raissa Beauty menggunakan sumber tenaga listrik yang berasal dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Denah lokasi CV. Raissa Beauty dapat dilihat pada **Gambar 2**.



Gambar 2. Denah Lokasi CV. Raissa Beauty

(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2022)

CV. Raissa Beauty, Sidoarjo menghadap ke selatan, bagian depan pabrik terdapat parkir untuk tempat parkir karyawan pabrik dan terdapat dua pintu yaitu pintu masuk karyawan pabrik dan pintu penerimaan bahan baku yang terhubung lurus dengan gudang tempat penyimpanan bahan baku. Luas seluruh area produksi CV. Raissa Beauty sekitar $280 m^2$. Sementara tata letak yang ada di CV. Raissa Beauty dapat dilihat pada **Gambar 3**.



Gambar 3. Tata Letak Perusahaan
(Sumber : CV. Raissa Beauty,2022)

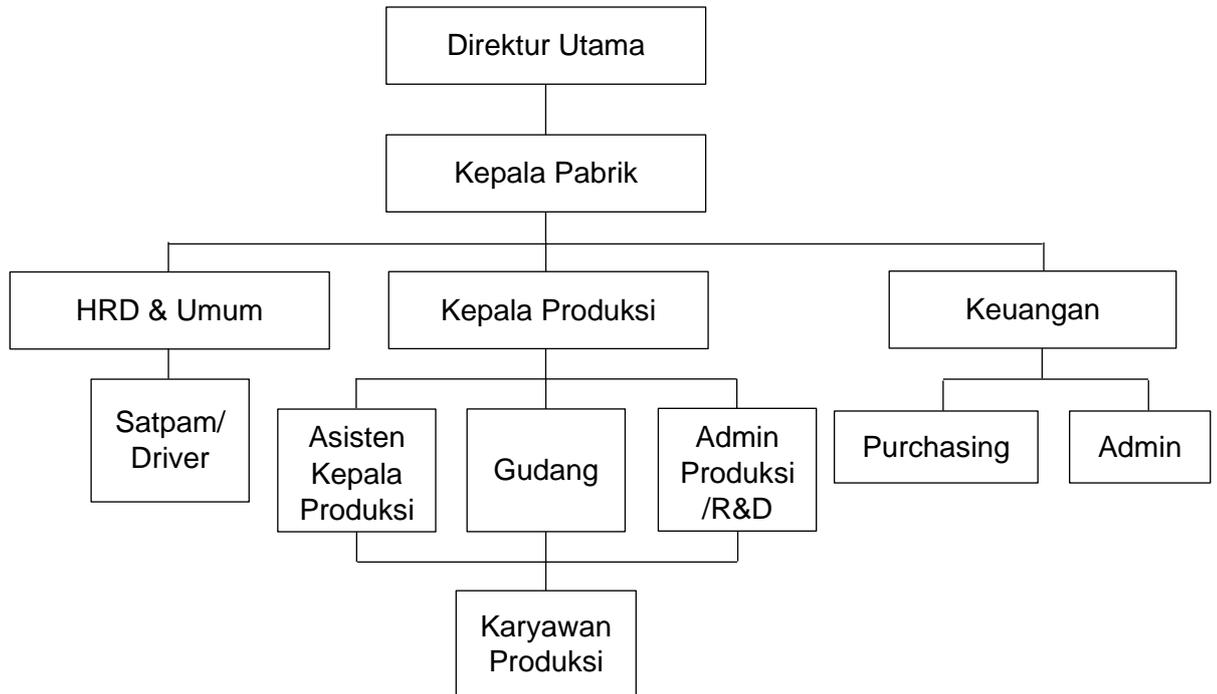
F. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu gambaran yang menjelaskan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi, kedudukan, jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah, tanggung jawab, rentang kendali serta sistem pimpinan organisasi (Ratnasari, 2019). Struktur organisasi pada CV. Raissa Beauty berbentuk lini dan staff, dimana atasan dan bawahan berhubungan secara langsung yang dihubungkan dengan garis komando.

Keuntungan dari struktur organisasi ini yaitu memiliki tanggung jawab penuh, memiliki struktur yang sederhana, tenaga kerja yang kurang cakap dapat dimanfaatkan, proses pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cepat, tingkat kedisiplinan anggota tinggi, dan rasa solidaritas kerja antar anggota organisasi tinggi (Sumitro, 2014).

Struktur organisasi pada CV. Raissa Beauty terbagi menjadi dua struktur organisasi yaitu struktur organisasi perusahaan dan struktur organisasi pabrik

atau bagian produksi. Struktur organisasi yang diterapkan oleh CV. Raissa Beauty dapat dilihat pada **Gambar 4**.



Gambar 4. Struktur Organisasi Perusahaan

(Sumber : CV. Raissa Beauty, 2022)

Berdasarkan struktur organisasi diatas, maka dapat diketahui tugas dan wewenang dari setiap departemen di CV. Raissa Beauty yang dapat dilihat sebagai berikut:

a. Direktur Utama

1. Mengoordinasikan, mengawasi serta memimpin manajemen.
2. Memastikan semua kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan visi, misi dan nilai perusahaan.
3. Mengelola bisnis dan menyusun strategi bisnis untuk kemajuan perusahaan.
4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan di perusahaan sehingga seluruh kinerja karyawan bisa ditingkatkan atau dipertahankan.
5. Menentukan dan memilih staf-staf yang membantu dalam perusahaan.
6. Menyetujui anggaran belanja perusahaan.

b. Kepala Pabrik

1. Mengatur operasional perusahaan atau pabrik.

2. Bertanggung jawab terhadap SDM di pabrik.
 3. Mengetahui, memantau dan mengerti semua kegiatan di pabrik.
- c. Kepala Produksi
1. Bertanggung jawab dan mengawasi pelaksanaan proses produksi, mulai dari bahan baku awal sampai menjadi barang jadi.
 2. Menjaga dan mengawasi agar mutu bahan baku dalam proses dan mutu barang jadi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan.
 3. Bertanggungjawab atas perawatan mesin-mesin produksi.
 4. Mengatur dan merencanakan jadwal produksi dibantu oleh asisten kepala produksi.
 5. Memberikan laporan kepada kepala pabrik dan direktur utama terkait proses produksi dan kendala-kendala yang dialami.
 6. Bertanggung jawab terhadap legalitas produk.
- d. HRD & Umum
1. Memenuhi kebutuhan karyawan dan operasional perusahaan.
 2. Melakukan rekrutmen dan pelatihan kepada karyawan.
 3. Bertanggung jawab terhadap kebersihan bangunan dan limbah.
 4. Bertanggung jawab terhadap penyediaan kendaraan, supir, dan satpam.
 5. Mengontrol dokumen legal perusahaan.
- e. Keuangan
1. Mengelola data keuangan dan mencatat setiap pengeluaran dan pemasukan uang.
 2. Bekerja sama dengan *Purchasing* dalam pembelian bahan untuk produksi.
 3. Memastikan segala bentuk pembayaran terselesaikan dengan baik.
 4. Merencanakan penyusunan anggaran perusahaan secara efektif dan efisien.
 5. Membuat pembukuan, mencatat arus kas, mengatur pembayaran pajak, dan sebagainya.
- f. Asisten Kepala Produksi
1. Membantu kepala produksi dalam mengontrol kegiatan produksi.
 2. Membuat laporan produksi harian, melakukan monitoring terhadap produk dan mesin produksi.

3. Membuat dan merencanakan produksi harian.

g. Gudang

1. Bertanggung jawab terhadap penerimaan dan penyimpanan bahan baku dan pengemas.
2. Bertanggung jawab terhadap penyimpanan dan pengiriman melakukan barang.
3. Berkoordinasi dengan kepala produksi dan asisten produksi terkait stok bahan dan produk.
4. Bertanggung jawab terhadap produk *finished goods*.
5. Membuat laporan tentang stok atau persediaan bahan dan produk FG sebelum dan sesudah pengiriman

h. Purchasing

1. Bertanggung jawab terhadap pembelian bahan baku, pengemas, dan *spareparts*.
2. Mencari *supplier* atau vendor yang sesuai dengan kebutuhan pabrik.
3. Melakukan koordinasi dengan pihak *supplier* mengenai kelengkapan dokumen bahan.
4. Melakukan negosiasi harga sesuai kualitas bahan.

i. Admin Produksi dan R&D

1. Bertanggung jawab terhadap penyimpanan dokumen produksi.
2. Bertanggung jawab terhadap penyimpanan dokumen CoA dan sertifikat halal bahan baku.
3. Membantu kepala produksi dalam pengajuan legalitas produk (pengajuan BPOM dan Halal).
4. Melakukan *development* terhadap produk baru atau lama.
5. Melakukan pengujian hasil produk yang dikembangkan dan memperbaiki produk dari kekurangan yang ditemukan saat pengujian.

G. Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu, sebelum, selama, dan sesudah masa kerja (UU No. 13/2003 pasal 1). Peningkatan produktivitas dipengaruhi oleh kualitas tenaga kerja. Sumber daya manusia bukan hanya sebagai alat produksi tetapi juga sebagai penggerak dan penentu berlangsungnya proses produksi dan segala aktivitas organisasi (Subowo dan Setiawan, 2015). Sumber daya manusia memiliki andil besar dalam menentukan maju atau berkembangnya suatu organisasi. Oleh

karena itu, kemajuan suatu organisasi ditentukan pula bagaimana kualitas dan kapabilitas SDM di dalamnya yang mempengaruhi kualitas kinerjanya. Disamping itu, apabila SDM di suatu perusahaan bertambah banyak maka perlu adanya peraturan yang mengatur ketengakerjaan seperti mulai memiliki peraturan kepegawaian perusahaan, terdaftar di Dinas Tenaga Kerja setempat. Selain itu juga ketentuan mengenai hak-hak karyawan, jaminan kesehatan, lembur, dan lain-lain (Widjaja, 2018). Hal ini dilakukan agar sumber daya manusia didalamnya memiliki rasa aman dan terjamin jika apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Sehingga juga akan meningkatkan kinerja mereka. CV. Raissa Beauty memiliki susunan terkait hal-hal ketenagakerjaan yaitu sebagai berikut :

1. Klasifikasi Tenaga Kerja

Sumber daya manusia untuk CV. Raissa Beauty saat ini pada tahun 2022 berjumlah sebanyak 23 karyawan yang dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya kepala pabrik, kepala produksi, 3 karyawan bagian perkantoran administrasi, 2 karyawan pada bagian pencampuran (*mixing*), 6 karyawan pada bagian pengemasan primer, 8 karyawan pada bagian pengemasan sekunder, 1 orang karyawan bagian supir dan 1 karyawan pada bagian maintenance.

Klasifikasi penerimaan karyawan pada CV. Raissa Beauty tergantung pada kebutuhan pabrik. Klasifikasi karyawan pada CV. Raissa Beauty dapat dilihat pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Klasifikasi Tenaga Kerja

Jenis kelamin	Bagian Produksi	Umur	Pendidikan Terakhir	Jumlah
L	Kepala Pabrik	-	-	1
L	Kepala Produksi	-	S1	1
L/P	Perkantoran administrasi	21 - 30	S1	3
L/P	Pencampuran	21 - 30	SMA/SMK	2
L/P	Pengemasan Primer	21 - 30	SMA/SMK	6
L/P	Pengemasan Sekunder	21 - 30	SMA/SMK	8
L	Supir	21 - 30	SMA/SMK	1
L	Perbaikan (Maintenance)	21 - 30	SMK	1
Jumlah				23

Sumber: CV. Raissa Beauty 2022

2. Hari dan Jam Kerja

Pengaturan jam kerja untuk semua karyawan di CV. Raissa adalah pada hari senin-jum'at pukul 08.00-17.00 WIB. Jam kerja karyawan pada CV. Raissa

Beauty adalah 9 jam perhari yang dibagi menjadi 8 jam untuk bekerja dan 1 jam untuk beristirahat dan pada hari jum'at 7,5 jam untuk bekerja dan 1,5 jam untuk beristirahat. Adapun waktu untuk istirahat terbagi menjadi 2 yaitu:

- Senin-kamis = 11.30 – 12.20 WIB
- Jumat = 11.30 – 13.00 WIB

3. Sistem Penggajian

Pemberian gaji untuk karyawan ditetapkan oleh pimpinan perusahaan. Untuk gaji pada bagian operator mesin mengikuti standar upah minimum regional (UMR) yang berlaku di daerah Sidoarjo sedangkan untuk bagian karyawan lain adalah 4.000.000-/bulan. Perhitungan upah lembur di CV. Raissa Beauty berdasarkan pendapatan gaji masing-masing karyawan. sebagai contoh dalam CV. Raissa Beauty upah gaji terendah adalah Rp 4.000.000,-/ bulan dimana 1 bulannya terdapat 21 hari kerja sehingga per harinya Rp 190.000,-. Dalam 1 hari kerja selama 8 jam yang artinya setiap jam yaitu mendapat Rp 23.750,-. Perhitungan upah lembur berdasarkan perolehan gaji perjam. Apabila melakukan lembur selama 2 jam maka $Rp\ 23.750 \times 2 = Rp\ 47.500,-$

4. Tunjangan dan Fasilitas

Fasilitas yang diberikan CV. Raissa Beauty untuk meningkatkan kesejahteraan keselamatan dan produksi produktivitas karyawan, CV. Raissa Beauty menyediakan beberapa fasilitas. Adapun fasilitas yang disediakan oleh perusahaan antara lain:

- a. BPJS Ketenagakerjaan
- b. Seragam kerja
- c. Makan siang
- d. Minum
- e. Sepatu kerja
- f. Penutup kepala
- g. Sarung tangan

Menurut Suwati (2013), pemberian fasilitas kerja dapat menunjang terlaksananya pekerjaan sebaik mungkin karena didukung oleh fasilitas yang lengkap. Pemberian fasilitas kerja memberikan gambaran bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap kesejahteraan karyawannya.